

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bengkel Las Bima Purnama merupakan salah satu bengkel las yang ada di Kabupaten Madiun yang melayani pemesanan dan pemasangan konstruksi pagar besi dan kanopi. Kantor dan Bengkel ini terletak di Jl. Raya Solo, Kincang Wetan, Jiwan, Madiun, Jawa Timur.

Bengkel Bima Purnama menangani beberapa proses yaitu proses pemesanan, proses pembayaran, proses pengelolaan katalog dan proses pembuatan laporan. Kebanyakan proses diatas dijalankan dengan cara pelayanan manual dan dokumen fisik. Mulai dari Pemesanan yang masih dilakukan melalui telepon ataupun datang langsung ke kantor. Untuk pemesanan lewat telepon, pemesan tidak dapat berinteraksi lebih leluasa dengan pegawai kantor dan untuk melihat desain, pemesan tidak dapat langsung melihat katalog desain, sedangkan pemesan terkadang memiliki contoh desain tersendiri yang hanya diketahui oleh pemesan sendiri. Oleh karena itu, kendala katalog ini juga menjadi salah satu permasalahan yang ada karena dinilai kurang memberikan kenyamanan kepada *customer* dalam memilih desain. Setelah pesanan dibuat, maka pesanan akan dicatat oleh pegawai secara manual di kertas atau nota pemesanan. Karena hal ini, maka terkadang pencatatan dan pengarsipan data rentan hilang dan terduplikasi. Pada pemesanan ketika banyak pesanan yang masuk akan terjadi permasalahan pada pendataan dan pengarsipan dokumen yang rentan duplikasi data serta kesulitan mencari data

pesanan ketika dibutuhkan dan rentan rusak. Untuk pembayaran dilakukan tanpa uang muka, hanya pada saat proyek selesai dikerjakan, maka akan diterima pembayaran sesuai kontrak awal. Proses ini pun tidak menunjukkan suatu proses kontrak karena tidak ada uang muka untuk konfirmasi pemesanan. Selain itu juga menghindari permasalahan yang sering terjadi seperti pemesanan fiktif.

Pada proses pembuatan laporan, terdapat dua jenis laporan yang dibuat yaitu laporan pemesanan bulanan dan laporan pembayaran bulanan. Proses pembuatan laporan ini masih dalam bentuk pengarsipan sekumpulan nota dan data pemesanan yang masuk serta total pemasukan yang direkap dalam Excel sehingga data rentan hilang.

Oleh karena itu Bengkel Las Bima Purnama membutuhkan sistem informasi untuk menangani proses pemesanan dan proses pembayaran. Selain itu diharapkan memberikan kemudahan bagi *customer* dalam memilih desain melalui katalog online serta memudahkan pengelola mendapatkan laporan dengan mudah dan aman. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat mempermudah manajemen pada bengkel serta memberikan laporan secara efisien dan terintegrasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam Sistem Informasi Pemasaran Bengkel Las Bima Purnama sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun Sistem Informasi Pemasaran Bengkel Las Bima Purnama yang menangani proses pemesanan, proses pembayaran, proses pengelolaan katalog dan pembuatan laporan.
2. Bagaimana membuat laporan yang berkaitan dengan proses pemesanan dan proses pembayaran di Bengkel Las Bima Purnama?

1.3 Tujuan

Tujuan pembuatan Sistem Informasi Pemasaran Bengkel Las Bima Purnama sebagai berikut:

1. Membangun Sistem Informasi Pemasaran Bengkel Las Bima Purnama yang menangani proses pemesanan, proses pembayaran, proses pengelolaan katalog dan pembuatan laporan.
2. Membuat laporan yang berkaitan dengan proses pemesanan dan proses pembayaran di Bengkel Las Bima Purnama.

1.4 Manfaat

Manfaat pembuatan sistem informasi pemasaran Bengkel Las Bima Purnama sebagai berikut:

1. *Customer* dengan mudah melakukan pemesanan. Dengan penggunaan sistem informasi pemasaran Bengkel Las Bima Purnama maka *customer*

mengetahui desain yang tersedia dan pernah dikerjakan serta melakukan pemesanan dan pembayaran secara efisien.

2. Pengelola lebih mudah dan efisien dalam mengelola pemesanan, mengelola penambahan katalog desain sesuai perkembangan model terbaru, serta melihat permintaan model paling diminati oleh *customer*.
3. Pengelola dapat membuat laporan dengan mudah dan efisien tanpa mengkhawatirkan kehilangan data karena tersimpan dalam penyimpanan sistem.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan sistem informasi marketing Bengkel Las Bima Purnama adalah sebagai berikut:

1. Proses Pemesanan
2. Proses Pembayaran
3. Proses Pengelolaan Katalog
4. Proses Pembuatan Laporan